

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UNDERPRICING SAHAM
PERUSAHAAN YANG IPO DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2005-2009**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi*

Oleh

WINNY SAVITRI
06 153 058

Mahasiswa Program SI Jurusan Akuntansi



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh reputasi auditor, ukuran perusahaan, *return on equity*, persentase jumlah saham yang ditawarkan, rata-rata kurs, dan IHSG terhadap *underpricing* saham perusahaan yang melakukan IPO dari tahun 2005-2009. Sampel pada penelitian ini adalah semua perusahaan yang IPO di Bursa Efek Indonesia pada periode tersebut, memiliki *initial return positif*, dan bukan perusahaan perbankan dan lembaga keuangan sejenis. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang menggunakan *purposive sampling*, diperoleh 41 sampel perusahaan. Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel dependen dan independennya.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tingkat *underpricing* yang terjadi selama tahun 2005-2009 sebesar 40.34%. Secara parsial hanya dua variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham perusahaan, yaitu persentase jumlah saham yang ditawarkan dan rata-rata kurs. Sedangkan secara bersama-sama variabel reputasi auditor, ukuran perusahaan, *return on equity*, persentase jumlah saham yang ditawarkan, rata-rata kurs, dan IHSG secara signifikan mempengaruhi tingkat *underpricing* saham.

Keyword: *Underpricing*, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, *Return On Equity*, Persentase Saham yang Ditawarkan, Rata-Rata Kurs, IHSG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan perekonomian, banyak perusahaan melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan modalnya. Kegiatan pemenuhan kebutuhan ini tidak terlepas dari masalah pembiayaan yang sudah lazim dilakukan oleh perusahaan, yaitu dengan cara pendanaan dari modal sendiri, hutang dari bank, pengeluaran surat hutang dan laba ditahan (*retained earning*).

Untuk sumber pendanaan yang berasal dari saham, pada umumnya perusahaan akan menawarkan sahamnya kepada publik atau masyarakat. Dengan beredarnya saham perusahaan ke tangan publik, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah berubah dari perusahaan pribadi (*private*) menjadi perusahaan terbuka (*go public*). Biasanya, perusahaan yang telah *go public* ini, mampu menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Go public adalah salah satu cara bagi perusahaan yang sedang berkembang untuk mendapatkan tambahan dana dalam rangka pembiayaan dan pengembangan usahanya. Dana yang diperoleh untuk *go public* biasanya selain digunakan untuk keperluan ekspansi juga untuk pelunasan hutang yang pada gilirannya diharapkan akan semakin meningkatkan posisi keuangan perusahaan, disamping untuk memperkuat struktur permodalan. Dalam proses *go public*, sebelum saham diperdagangkan di pasar sekunder (bursa efek), terlebih dahulu saham ini akan diperdagangkan di pasar primer atau pasar perdana atau yang biasa juga disebut dengan *Initial Public Offering (IPO)*. (Daljono,2000:20 dan Jogiyanto,2003:15).

Harga saham pada saat penawaran perdana ini ditentukan melalui kesepakatan antara emiten atau penerbit saham dengan *underwriter* (penjamin emisi efek). *Underwriter* merupakan banker investasi (*investment banker*) yang berfungsi sebagai perantara atau pemberi sarana dalam kegiatan perdagangan saham, sekaligus sebagai pembeli saham dan pemasar saham ke investor di pasar sekunder. Walaupun emiten dan *underwriter* secara bersama-sama menentukan kesepakatan harga perdana saham, namun sebenarnya kedua pihak memiliki kepentingan berbeda. Sebagai pihak yang membutuhkan dana, emiten ingin agar harga saham perdananya memiliki nilai yang tinggi, karena dengan harga yang tinggi emiten berharap akan bisa segera melaksanakan kegiatan usahanya. Dilain pihak, *underwriter* memiliki informasi yang lebih banyak mengenai harga pasar saham dibandingkan emiten. Dengan informasi yang dimilikinya inilah, maka *underwriter* sebagai penjamin emisi justru berusaha untuk meminimalisir risiko saham tersebut. Untuk melihat berapa besar nilai risiko suatu saham dapat digunakan indikator beta. Dari sini bisa terlihat apabila saham tersebut tidak laku terjual, maka *underwriter* cenderung akan membelinya dengan harga yang murah.

Penentuan harga saham yang lebih rendah di pasar perdana dibandingkan dengan harga saham di pasar sekunder untuk saham yang sama, dinyatakan sebagai *underpricing* (Rosyati dan Sabeni, 2002). Perusahaan-perusahaan privat maupun perusahaan milik negara (BUMN) biasanya juga mengalami *underpriced* (Suad Husnan, 1996). *Underpricing* juga berarti adanya selisih positif antara harga saham di pasar sekunder dengan harga saham di pasar perdana. Selisih harga inilah yang dikenal sebagai *Initial Return (IR)* atau positif return bagi investor. *Underpricing* ini adalah

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah variabel reputasi auditor, ukuran perusahaan, *Return On Equity*, persentase jumlah saham yang ditawarkan, rata-rata kurs, dan IHSG berpengaruh terhadap *initial return* yang terjadi di BEI pada tahun 2005-2009. Sampel yang diolah pada penelitian ini adalah 41 emiten yang *listing* di BEI yang melakukan penawaran saham perdana pada tahun 2005-2009.

Keseluruhan variabel diuji dengan menggunakan regresi linear berganda. Berikut adalah hasil rincian penelitian :

1. Tingkat *underpricing* dalam penelitian ini cukup tinggi, yaitu 40,34%. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Chastina dan Dwi (2005) serta Yudi Mahardian (2009) yang berhasil membuktikan bahwa H_0 ditolak. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh banyaknya jumlah saham yang ditawarkan ke *public* serta pengaruh kondisi perekonomian yang kurang stabil yang ditandai dengan meningkatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.
2. Dari hasil uji-F diperoleh nilai F-hitung = 3.152, sedangkan nilai F-tabel = 2.38 (tabel distribusi F dengan taraf signifikansi 5%). Karena nilai F-hitung > F-tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel reputasi auditor, ukuran perusahaan, *Return On Equity*, persentase jumlah saham yang ditawarkan, rata-rata kurs, dan IHSG secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *underpricing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syukriy, 2000, "Fenomena Underpricing Dalam Penawaran Saham Perdana (IPO) dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 3, No. 1, 65-83.
- Ali, Syaifatu dan Jogiyanto Hartono, 2002, "Analisi Pengaruh Pemilihan Metode Akuntansi Terhadap Pemasukan Penawaran Perdana", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.17, no.2, 211-225.
- Ardiansyah, Misnen, 2003, "Pengaruh Variabel Keuangan Terhadap Return Awal dan Return 15 Hari Setelah IPO di Bursa Efek Jakarta", *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi VI*, 306-382.
- Balver, R., McDonal dan RE. Miller, 1998, "Underpricing of New Issues and The Choice of Auditor as a Signal of Investment Banker Reputation", *The Accounting Review* 63 (October). Pp 603-322, Available, <http://www.ssrn.com>
- Beatty R.P, and Ritter, 1989, "Auditor Reputation and The Pricing of Initial Public Offering, *Accounting Review*", Vol.LXIV, No.4, 693-709
- Daljono, 2000, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Initial Return* Saham yang *Listing* di BEJ Tahun 1990-1997", *Simposium Nasional Akuntansi III*, Jakarta, 556-572
- Darmadji, Tjipto dan Hendy M. Fakhruddin, 2001, "Pasar Modal Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab", Edisi Pertama, Salemba empat, Jakarta.
- Ernyan dan Suad Husnan, 2002, "Perbandingan *Underpricing* Penerbitan Saham Perdana Perusahaan Keuangan dan Non-Keuangan di Pasar Modal Indonesia: Pengujian Hipotesis Asimetri Informasi", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.17, No.4, 372-383.
- Fact Book 2008, (online), (<http://www.idx.co.id>, diakses 29 Maret 2010)
- Ghozali, Imam, 2005, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Mudrik Al Mansur, 2002, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Underpriced* di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 4, No. 1, 74 – 87.